

## BAB IV

### PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. GAMBARAN UMUM OBYEK/SUBYEK PENELITIAN

##### 1) Deskripsi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Sarana Prasarana Pendukung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas penyebaran kuesioner kepada pegawai/staf bagian keuangan pada SKPD Gunung Kidul.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan diperoleh data yang terlihat pada tabel 4.1. berikut yang menunjukkan secara singkat mengenai jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner yang dijawab oleh responden.

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Penyebaran Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	150
Kuesioner yang kembali	132
Kuesioner yang tidak kembali	18
Kuesioner yang tidak diisi lengkap (cacat)	12
Kuesioner yang diolah	120
Tingkat pengembalian kuesioner ( <i>Response rate</i> ) : $132/150 \times 100\%$	88%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Dari tabel 4.1. menunjukkan bahwa 150 kuesioner yang disebar kepada responden, kuesioner yang dikembalikan kepada peneliti sejumlah 132 kuesioner atau dengan kata lain penelitian ini mempunyai *respon rate* sebesar 88%. Dari 132 yang dikembalikan tersebut, terdapat kuesioner yang tidak diisi lengkap (cacat) sebanyak 12 kuesioner, sehingga data yang dapat digunakan untuk analisis sebanyak 120 kuesioner.

## B. ANALISIS DESKRIPTIF

### 1) Deskripsi Responden

Berikut ini merupakan gambaran tentang karakteristik responden yang akan diteliti. Karakteristik yang digunakan untuk menggambarkan subjek penelitian sebanyak 120 responden yaitu dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir.

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2. berikut ini:

**Table 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	72	60%
Laki-laki	48	40%
Total	120	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.2. dan grafik 4.1. menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin Perempuan yaitu 72 orang (60%) dan sisanya sebanyak 48 orang (40%) adalah laki-laki.

#### **b. Karakteristik Responden berdasarkan Umur**

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.3. berikut ini:

**Table 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	2	1,7%
20-35 Tahun	52	43,3%
36-50 Tahun	47	39,2%
>50 Tahun	19	15,8%
Total	120	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.3. menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah yang memiliki kisaran umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 52 orang dengan persentase 43,3%, kemudian responden terbanyak kedua adalah yang memiliki kisaran umur 36-50 tahun yaitu sebanyak 47 orang dengan persentase 39,2%, serta yang memiliki kisaran umur diatas 50 tahun yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase 15,8% dan yang memiliki tingkat responden paling kecil yaitu responden yang berada pada kisaran umur kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 1,7%.

### c. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 4.4. berikut ini:

**Tabel 4.4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SLTA/Sederajat	3	2,5%
Diploma (D3)	27	22,5%
Strata 1 (S1)	71	59,2%
Strata 2 (S2)	19	15,8%
Total	120	100%

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan bahwa responden terbanyak yaitu Strata 1 (S1) berjumlah 71 orang (59,2%), Strata 2 berjumlah 19 orang (15,8%), Diploma 3 (D3) berjumlah 27 orang (22,5%), dan SLTA/Sederajat berjumlah (2,5%).

## 2) Statistik Deskriptif

Berdasarkan judul penelitian, variabel-variabel yang diukur pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Sarana Prasarana Pendukung terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul.

Adapun spesifik responden dari penelitian ini yaitu pegawai/staf yang menjabat sebagai kepala bagian, kepala sub bagian serta sebagai staf biasa pada bagian keuangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dari responden secara keseluruhan lebih banyak lulusan S1 yang terdiri dari sarjana akuntansi, administrasi keuangan, arsip, dan politik. Yang memiliki latar belakang pendidikan S2 hanya 3 orang yang terdiri dari lulusan sarjana akuntansi dan keuangan Negara. Responden yang terdiri dari lulusan D3 sebagian besar lulusan akuntansi. Hasil statistik deskriptif dari keempat variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5. berikut ini:

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KSDM	120	38	90	68,24	9,206
PSAP	120	9	45	29,95	8,154
SPI	120	21	45	35,68	4,371
SPP	120	21	40	32,04	3,948
KLKPD	120	48	80	63,71	7,396
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Tabel 4.5. menjelaskan bahwa variabel KSDM jawaban minimum responden sebesar 38 dan nilai maksimum adalah 90 dan rata-rata total jawaban 68,24 dan standar deviasi sebesar 9,206. Variabel PSAP jawaban minimum responden sebesar 9 dan nilai maksimum adalah 45 dan rata-rata total jawaban 29,95 dan standar deviasi sebesar 8,154. Variabel SPI jawaban minimum responden

sebesar 21 dan nilai maksimum adalah 45 dan rata-rata total jawaban 35,68 dan standar deviasi sebesar 4,371. Variabel SPP jawaban minimum responden sebesar 21 dan nilai maksimum adalah 40 dan rata-rata total jawaban 32,04 dan standar deviasi sebesar 3,948. Variabel KLKPD jawaban minimum responden sebesar 48 dan nilai maksimum adalah 80 dan rata-rata total jawaban 63,71 dan standar deviasi sebesar 7,396.

### C. UJI KUALITAS INSTRUMEN

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat kevalidan suatu pertanyaan dari penyebaran kuesioner. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Sebuah data dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka point pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas terhadap data penelitian disajikan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.6.**  
**Hasil Uji Validitas Variabel KSDM**

Variabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
KSDM	KSDM 1	0,582	0,50	Valid
	KSDM 2	0,606	0,50	Valid
	KSDM 3	0,694	0,50	Valid
	KSDM 4	0,697	0,50	Valid
	KSDM 5	0,681	0,50	Valid
	KSDM 6	0,597	0,50	Valid
	KSDM 7	0,685	0,50	Valid
	KSDM 8	0,714	0,50	Valid

	<b>Keterangan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	KSDM 9	0,797	0,50	Valid
	KSDM 10	0,719	0,50	Valid
	KSDM 11	0,673	0,50	Valid
	KSDM 12	0,740	0,50	Valid
	KSDM 13	0,635	0,50	Valid
	KSDM 14	0,644	0,50	Valid
	KSDM 15	0,640	0,50	Valid
	KSDM 16	0,509	0,50	Valid
	KSDM 17	0,506	0,50	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Secara keseluruhan semua instrument butir-butir pertanyaan terkait Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai diatas 0,50 hal ini mengindikasikan bahwa semua pertanyaan valid. Butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,50 dan 0,60 ada 4 yaitu untuk butir pertanyaan No 1 (0,582), 6 (0,597), 16 (0,509) dan 17 (0,506). Adapun untuk butir-butir yang memiliki kisaran nilai 0,60 dan 0,70 ada 9, yaitu untuk butir pertanyaan 2 (0,606), 3 (0,694), 4 (0,697), 5 (0,681), 7 (0,685), 11 (0,673), 13 (0,635), 14 (0,644), 15 (0,640) . Sedangkan untuk butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,70 dan 0,80 ada 4 yaitu untuk butir pertanyaan No 8 (0,714), 9 (0,797), 10 (0,719) dan 12 (0,740).

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Validitas Variabel PSAP**

<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
PSAP	PSAP 1	0,889	0,50	Valid
	PSAP 2	0,909	0,50	Valid
	PSAP 3	0,928	0,50	Valid
	PSAP 4	0,928	0,50	Valid
	PSAP 5	0,859	0,50	Valid
	PSAP 6	0,873	0,50	Valid

	<b>Keterangan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
	PSAP 7	0,891	0,50	Valid
	PSAP 8	0,866	0,50	Valid
	PSAP 9	0,824	0,50	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Secara keseluruhan semua instrument butir-butir pertanyaan terkait Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki nilai diatas 0,50 hal ini mengindikasikan bahwa semua pertanyaan valid, yaitu memiliki kisaran jumlah diatas 0,80-0,90an. Butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,80 ada 6 yaitu untuk butir pertanyaan No 1 (0,889), 5 (0,859), 5 (0,694) dan 6 (0,873), 7 (0,891), 8 (0,866), 9 (0,824). Adapun butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,90 ada 3 yaitu untuk butir pertanyaan No 2 (0,909), 3 (0,928), 4 (0,928).

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Validitas Variabel SPI**

<b>Variabel</b>	<b>Keterangan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
SPI	SPI 1	0,766	0,50	Valid
	SPI 2	0,754	0,50	Valid
	SPI 3	0,688	0,50	Valid
	SPI 4	0,698	0,50	Valid
	SPI 5	0,694	0,50	Valid
	SPI 6	0,671	0,50	Valid
	SPI 7	0,650	0,50	Valid
	SPI 8	0,604	0,50	Valid
	SPI 9	0,568	0,50	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Secara keseluruhan semua instrument butir-butir pertanyaan terkait Sistem Pengendalian Internal memiliki nilai diatas 0,50 hal ini mengindikasikan bahwa semua pertanyaan valid. Butir-butir



pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,50 dan 0,60an ada 7 yaitu untuk butir pertanyaan No 3 (0,688), 4 (0,698), 5 (0,694) dan 6 (0,671), 7 (0,650), 8 (0,604), 9 (0,568). Adapun butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,70 ada 2 yaitu untuk butir pertanyaan No 1 (0,766), 2 (0,754).

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Validitas Variabel SPP**

Variabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
SPP	SPP 1	0,647	0,50	Valid
	SPP 2	0,703	0,50	Valid
	SPP 3	0,762	0,50	Valid
	SPP 4	0,572	0,50	Valid
	SPP 5	0,543	0,50	Valid
	SPP 6	0,697	0,50	Valid
	SPP 7	0,668	0,50	Valid
	SPP 8	0,572	0,50	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Secara keseluruhan semua instrument butir-butir pertanyaan terkait Sarana Prasarana Pendukung memiliki nilai diatas 0,50 hal ini mengindikasikan bahwa semua pertanyaan valid. Butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,50 dan 0,60 ada 3 yaitu untuk butir pertanyaan No 4 (0,572), 5 (0,543) 8 (0,572). Adapun butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,60 - 0,70an ada 5 yaitu untuk butir pertanyaan No 1 (0,647), 2 (0,703), 3 (0,762) 6 (0,697), 7 (0,668).

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Validitas Variabel KLKPD**

Variabel	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan
KLKPD	KLKPD 1	0,678	0,50	Valid
	KLKPD 2	0,759	0,50	Valid
	KLKPD 3	0,745	0,50	Valid
	KLKPD 4	0,696	0,50	Valid
	KLKPD 5	0,648	0,50	Valid
	KLKPD 6	0,649	0,50	Valid
	KLKPD7	0,664	0,50	Valid
	KLKPD 8	0,743	0,50	Valid
	KLKPD 9	0,675	0,50	Valid
	KLKPD 10	0,642	0,50	Valid
	KLKPD 11	0,739	0,50	Valid
KLKPD	KLKPD 12	0,672	0,50	Valid
	KLKPD 14	0,688	0,50	Valid
	KLKPD15	0,567	0,50	Valid
	KLKPD 16	0,637	0,50	Valid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Secara keseluruhan semua instrument butir-butir pertanyaan terkait Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai diatas 0,50 hal ini mengindikasikan bahwa semua pertanyaan valid. Butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,50 dan 0,60an ada 11 yaitu untuk butir pertanyaan No 1 (0,678), 4 (0,696), 5 (0,648), 6 (0,649), 7 (0,664), 9 (0,675), 10 (0,642), 12 (0,672), 14 (0,688), 15 (0,567), 16 (0,637). Adapun butir-butir pertanyaan yang memiliki nilai kisaran antara diatas 0,70an ada 4 yaitu untuk butir pertanyaan No, 2 (0,759), 3 (0,745), 8 (0,743), 11 (0,739).

Berdasarkan tabel uji validitas di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi r-hitung > r tabel yang diperoleh dibandingkan dengan r-tabel pada taraf siginifikansi 5%. Bila r hitung > r tabel maka

alat tersebut dinyatakan valid. Pada penelitian ini nilai  $r$  tabel adalah sebesar 0,50.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel uji validitas menunjukkan bahwa poin-poin pertanyaan dari masing-masing variabel dalam kuesioner mempunyai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,50), dengan demikian seluruh item pertanyaan dalam kuesioner yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, sarana prasarana pendukung dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah secara keseluruhan valid.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berubah atau konsisten terhadap instrument penelitian. Jika nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 maka instrument penelitian dapat dikatakan reliabel. Hasil uji validitas terhadap data penelitian yang disajikan pada tabel 4.11. sebagai berikut.

**Tabel 4.11.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Cronbach Alpha</i></b>	<b>Standar Reliabilitas</b>	<b>Keterangan</b>
KSDM	0,917	0,60	Reliabel
SAP	0,965	0,60	Reliabel
SPI	0,853	0,60	Reliabel
SPP	0,799	0,60	Reliabel
KLKPD	0,912	0,60	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Pada tabel 4.11. menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,917, pemahaman standar akuntansi pemerintahan sebesar 0,965, sistem pengendalian internal sebesar 0,853, sarana prasarana pendukung sebesar 0,799, dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,912. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

#### D. UJI ASUMSI KLASIK

##### 1) Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis jalur, salah satu syarat yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan *one sample kolmogrov smirnov test*, yang mana jika nilai *asympt.sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka distribusi data dikatakan normal. Secara rinci hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah ini.

#### Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.12.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,74873528
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,055
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		,940
Asymp. Sig. (2-tailed)		,340

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan hasil pengujian, maka semua komponen kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintah, sistem pengendalian internal, sarana prasarana pendukung dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah berdistribusi normal karena nilai asymp sig (2-tailed) > dari 0,05 yaitu sejumlah 0,340.

## 2) Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang memiliki nilai *tolerance* yang lebih dari 10% atau 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10, untuk melihat hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

**Tabel 4.13.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Nilai Tolerance	VIF	Keterangan
KSDM	0,618	1,619	Bebas Multikolinearitas
PSAP	0,702	1,425	Bebas Multikolinearitas
SPI	0,557	1,796	Bebas Multikolinearitas
SPP	0,536	1,866	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 4.13. menunjukkan bahwa pada masing-masing variabel independen nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing masing variabel independen kurang dari 10.

Untuk variabel independen kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai tolerance sebesar 0,618 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,619 berdasarkan hasil penelitian maka variabel kompetensi sumber daya manusia bebas dari multikolinearitas karena sudah memenuhi ketentuan.

Untuk variabel independen pemahaman standar akuntansi pemerintahan memiliki nilai tolerance sebesar 0,702 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,425 berdasarkan hasil penelitian maka variabel independen pemahaman standar akuntansi pemerintahan bebas dari multikolinearitas karena sudah memenuhi ketentuan.

Untuk variabel independen sistem pengendalian internal memiliki nilai tolerance sebesar 0,557 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,796 berdasarkan hasil penelitian maka variabel independen sistem pengendalian internal bebas dari multikolinearitas karena sudah memenuhi ketentuan.

Untuk variabel independen sarana prasarana pendukung memiliki nilai tolerance sebesar 0,536 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,866 berdasarkan hasil penelitian maka variabel independen sistem pengendalian internal bebas dari multikolinearitas karena sudah memenuhi ketentuan.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan tingkat signifikan  $\alpha=5\%$ . Model regresi dapat dikatakan Heteroskedastisitas jika nilai sig lebih besar dari 5%.

**Tabel 4.14.**  
**Hasil Uji Heteroskedstisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,974	2,775		2,153	,033
	KSDM	,005	,040	,016	,137	,891
	PSAP	-,006	,042	-,016	-,143	,887
	SPI	-,107	,088	-,152	-1,224	,223
	SPP	,039	,099	,050	,396	,693

a. Dependent Variable: ABS\_Resid

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Dari semua variabel ini tidak terdapat heteroskedastisitas, dimana jumlah sig untuk variabel KSDM sebesar 0,891, untuk variabel PSAP sebesar 0,887, untuk variabel SPI sejumlah 0,223, dan untuk variabel SPP nilai sig sejumlah 0,693

## E. ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi  $R^2$  yang merupakan besaran non negatif. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan 1.

**Tabel 4.15.****Hasil Uji Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,766 <sup>a</sup>	,587	,572	4,831	2,015

a. Predictors: (Constant), SPP, PSAP, KSDM, SPI

b. Dependent Variable: KLKPD

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.15. yaitu diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,572 hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan model variasi variabel terikat sebesar 57,2%. Sedangkan 42,8% dijelaskan oleh variabel lainnya.

## 2) Uji Signifikansi Simultan (Statistik F)

Uji signifikansi simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Dengan tingkat signifikan dibawah 0,05.



**Tabel 4.16.**  
**Hasil Uji Simultan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3807,692	4	951,923	40,794	,000 <sup>a</sup>
	Residual	2683,508	115	23,335		
	Total	6491,200	119			

a. Predictors: (Constant), SPP, PSAP, KSDM, SPI

b. Dependent Variable: KLKPD

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16. dapat dilihat hasil pengujian nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel ( $40,794 > 2,43$ ) dengan tingkat signifikan dibawah 0,05.

Diketahui nilai signifikan sebesar 0,000. Karena nilai signifikan  $< 0,05$  sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemahaman standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian internal, dan sarana prasarana pendukung berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### 3) Uji Parsial ( Uji Statistik t)

Statistik t berfungsi untuk menerangkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Ada tidaknya pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen secara parsial diterima jika nilai sig  $t < (0,05)$ .

**Tabel 4.17.**  
**Hasil Uji Simultan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,310	4,297		2,399	,018		
KSDM	,187	,061	,233	3,059	,003	,618	1,619
PSAP	,071	,065	,078	1,089	,278	,702	1,425
SPI	,689	,136	,408	5,074	,000	,557	1,796
SPP	,434	,153	,232	2,836	,005	,536	1,866

a. Dependent Variable: KLKPD

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2016

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.17. variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai sig sebesar 0,003, pemahaman standar akuntansi pemerintahan memiliki nilai sig sebesar 0,278, sistem pengendalian internal memiliki nilai sig sebesar 0,000 dan sarana prasarana sebesar 0,005.

Kesimpulannya bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sarana Prasarana Pendukung memenuhi ketentuan, sedangkan variabel independen PSAP tidak memenuhi ketentuan syarat karena nilai sig  $0,278 > 0,005$ .

## F. HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS DAN ANALISIS DATA

### 1) Persamaan Regresi Berganda

**Tabel 4.18.**  
**Hasil Analisis Regresi**

Variabel	Koef.B	T	Sig	Keterangan
Konstanta	10,310	2,399	0,18	
KSDM	0,187	3,059	0,003	Diterima
PSAP	0,071	1,089	0,278	Ditolak
SPI	0,689	5,074	0,000	Diterima
SPP	0,434	2,836	0,005	Diterima
Adj. R Square	0,572			
F statistic	40,794			
Sig F	0,000			

Dependen variabel : KLKPD

Sumber : Data Primer yang diolah, 2016

$$KLKPD = 10,310 + 0,187 KSDM + 0,071 PSAP + 0,689 SPI + 0,434 SPP +$$

e

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel nilai konstanta sebesar 10,310 menunjukkan bahwa KLKPD akan tetap sebesar 10,310 tanpa adanya pengaruh dari variabel-variabel bebas. Bila variabel KSDM meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai KLKPD berkurang sejumlah 0,187. Bila variabel PSAP meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai KLKPD berkurang sejumlah 0,071. Bila variabel SPI meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai KLKPD berkurang sejumlah 0,689. Bila variabel SPP meningkat sebesar 1 satuan, maka nilai KLKPD berkurang sejumlah 0,434.

## 2) Hasil Pengujian H<sub>1</sub>

Hasil pengujian H<sub>1</sub> pada tabel 4.18. menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,187 , nilai t sebesar 3,059 dengan nilai sig (0,003) <  $\alpha$  (0,05). Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai sig menunjukkan hasil yang signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya H<sub>1</sub> diterima.

## 3) Hasil Pengujian H<sub>2</sub>

Hasil pengujian H<sub>2</sub> pada tabel 4.18. menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,071, nilai t sebesar 1,089 dengan nilai sig (0,278) >  $\alpha$  (0,05). Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai sig menunjukkan hasil yang tidak signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya H<sub>2</sub> ditolak.

## 4) Hasil Pengujian H<sub>3</sub>

Hasil pengujian  $H_3$  pada tabel 4.18. menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,689 , nilai t sebesar 5,074 dengan nilai sig (0,000) <  $\alpha$  (0,05). Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai sig menunjukkan hasil yang signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya  $H_3$  diterima.

#### **5) Hasil Pengujian $H_4$**

Hasil pengujian  $H_4$  pada tabel 4.18. menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif 0,434 , nilai t sebesar 2,836 dengan nilai sig (0,005) <  $\alpha$  (0,05). Dari data tersebut diperoleh hasil bahwa nilai sig menunjukkan hasil yang signifikan dan koefisien regresi menunjukkan arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana pendukung berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang artinya  $H_4$  diterima.

### **G. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM yang tinggi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan

pada SKPD Kabupaten Gunung Kidul menunjukkan hasil bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah yang baik dipengaruhi oleh kompetensi SDM yang baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) yang berjudul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Adapun penelitian yang dilakukan pada SKPD Kabupaten Gunung Kidul menunjukkan hasil bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, artinya hipotesis ini ditolak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, individu penyusun laporan keuangan di instansi pemerintahan Kabupaten Gunung Kidul memiliki pemahaman yang kurang terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pelatihan dan pengenalan PSAP secara keseluruhan, pemahaman terhadap PSAP

hanya sebatas pelaporan keuangan yang sering terjadi terkait dengan perolehan dana, pengelolaan dana, serta pengeluaran dana saja. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kusumah (2012) mengenai pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Hasil penelitiannya masuk kategori baik dan terdapat pengaruh antara penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan pada SKPD Kabupaten Gunung Kidul menunjukkan hasil bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah yang baik dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal yang baik pula. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukmaningrum (2012) membuktikan secara empiris bahwa Pengendalian Internal Pemerintah Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa sarana prasarana pendukung berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa sarana prasarana pendukung yang memadai dapat mempengaruhi

kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, begitu juga dengan penelitian yang dilakukan pada SKPD Kabupaten Gunung Kidul menunjukkan hasil bahwa kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah yang baik dipengaruhi oleh sarana prasarana pendukung yang memadai. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Primayana *et al*, (2014) menunjukkan terdapat pengaruh positif antara pemanfaat teknologi informasi dengan keterandalan laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan hasil penelitian yang positif signifikan untuk variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan sarana prasarana dapat menjelaskan bahwa suatu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang baik dapat dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut dan informasi yang diperoleh Kabupaten Gunung Kidul memperoleh opini WTP dari BPK RI.

*Untuk pertama kalinya, Gunung Kidul mendapat penilaian Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK RI, ini merupakan sebuah kebanggaan, dan pekerjaan rumah buat kami untuk dapat terus mempertahankannya,” ujar Bupati Gunung Kidul, Badingah, Senin (30/5/2016). Gunung Kidul tahun 2016 ini mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) audit dalam Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2015 lalu. <https://jogja.uri.co.id>. [www.sorotgunungkidul.com](http://www.sorotgunungkidul.com)*